



Program Studi  
Ilmu Komunikasi  
Puskakom  
Korps Mahasiswa  
Ilmu Komunikasi  
Universitas  
Al Azhar Indonesia

Disampaikan pada Webinar Series #1  
**“Menjaga komunikasi Ketika Publik Sensi”**

Jakarta, 9 Juni 2020

---- Rahman Asri, S.Sos., M.Si. ---  
*e-mail: rahman.asri@uai.ac.id*

# Ilmu Komunikasi

## Kuliah Jurusan Ilmu Komunikasi yang Disangka Belajar Ngomong Doang

Jurusan ilmu komunikasi itu kompleks, nggak seperti yang distereotipkan cuma belajar ngomong doang. Tapi juga belajar teori dan ilmu lain yang berisikan:



MUHAMMAD ARIFF 18 MARET 2020

"Aku habis lulus ini pengen masuk jurusan komunikasi saja, biar bisa kerja di tv."

"Ambil komunikasi deh, aku kan suka motret dan ngevlog daily!"

"Nah ini jurusan yang aku banget, aku suka ngomong."

Seperti yang saya pelajari di kampus, ada banyak sekali definisi tentang komunikasi. Seperti halnya definisinya, begitu pula stereotipe yang dimiliki orang ketika ingin mengambil jurusan ilmu komunikasi. Katanya, jurusan ilmu komunikasi itu cuma untuk orang yang jago ngomong, dan punya penampilannya menarik (karena dianggap bakal kerja di TV). Makanya banyak yang bertanya-tanya kalau misalkan orang yang introvert, kentang, dan pendiem kira-kira bisa survive apa nggak di jurusan ini.

Padahal nih ya, aslinya tidak seperti itu. Malahan, nggak jarang saya malah ketemu orang yang masuk jurusan ini hanya beibekal motivasi kalau kuliahnya nanti nggak akan ada hitung-hitungannya ckkkk. Lhaa belum tahu aja mereka -

Sebagai salah satu jurusan kuliah yang paling banyak peminatnya, saya pikir banyak yang kepo soal jurusan ini. Makanya saya mau sedikit menjelaskan apa itu studi ilmu komunikasi dan perspektif saya sebagai seorang mahasiswa ilmu komunikasi.

Jadi begini, sebenarnya studi ilmu komunikasi itu, adalah studi yang kompleks. Saya juga baru tahu kompleksitasnya pas di semester 4. Dosen saya bilang kalau studi komunikasi itu studi yang "gado-gado" karena banyak berurusan dengan bidang-bidang lain seperti Komunikasi - Ekonomi (menjadi komunikasi pemasaran), Komunikasi - Politik (menjadi

*Kuliah di Ilmu Komunikasi isinya cuma belajar ngomong doang...?*



<https://mojok.co/terminal/kuliah-jurusan-ilmu-komunikasi-yang-disangka-belajar-ngomong-doang/>

## Betapa Pentingnya Ilmu Komunikasi buat Pejabat Negara Kita

Banyak pejabat publik yang ngomongnya suka seenaknya sendiri, tanpa mikir bagaimana dampaknya pada masyarakat. Kayak nggak terpapar ilmu komunikasi blas!



AYU HENDIAR MULYASA 23 MARET 2020

"Anak komunikasi kerjanya jadi apa, sih, nanti? MC ya?"

Ini pertanyaan-pertanyaan konyol yang selalu saya dapat dari banyak orang. Tapi biasanya sih ini lebih banyak keluar dari para orang tua yang nggak tahu pentingnya ilmu ini. Pasalnya, pertanyaan seperti ini juga jadi salah satu alasan kenapa saya males pulang kampung. Apalagi pas ketemu pakde, "Komunikasi? Kok nggak ambil kedokteran?" Astaga, dikira semua orang cocok dan sanggup kuliah kedokteran kali, ya.

Ilmu Komunikasi memang terbilang belum banyak peminatnya. Kalaupun iya, biasanya kurang bisa diterima sama orang tua dan keluarga besar. Jiahh.

Banyak orang mungkin belum tahu betapa krusialnya perusahaan atau bahkan lembaga pemerintahan yang nggak punya divisi komunikasi. Yang jelas, mahasiswa jurusan ilmu Komunikasi di banyak kampus, terkenal selalu kece-kece. Apalagi saya, dari universitas negeri yang *passing grade* Ilmu Komunikasinya bagus. Hmmm, sombong~

Betul, ilmu komunikasi itu nggak cuma belajar banyak ngomong doang. Tapi juga bagaimana kita bisa memberikan pesan kepada receiver dengan baik dan juga tepat. Dan tampaknya, ini jadi salah satu alasan kenapa banyak masyarakat heboh menghadapi wabah virus corona di Indonesia. Pemerintah belum punya komunikasi yang baik kepada publik.

Banyak pejabat publik yang kalau ngomong suka seenaknya sendiri, tanpa memikirkan bagaimana dampaknya pada masyarakat. Padahal dalam ilmu komunikasi ada satu

# Penting (sekali...!)

*Paham cara bagaimana berkomunikasi*

...

## + Effective communication

The right people, getting the right information, at the right time





THE CONVERSATION FOLLOW

## Akademisi: pemerintah masih gunakan bahasa langit dalam komunikasi COVID-19

Pemerintah kerap kali menggunakan bahasa elitis dalam mengomunikasikan informasi COVID-19. Hal ini pula yang mengakibatkan informasi tersebut belum mampu dicerna seluruh lapisan masyarakat.

BY IKA KRISMANTARI (DEPUTI EDITOR EKSEKUTIF), RIZKI NUR FITRIANSYAH (EDITOR), STEFANUS AGUSTINO SITOR (EDITOR), HERMIN INDAH WAHYUNI (ASSOCIATE PROFESSOR OF COMMUNICATION SCIENCE AND THE DIRECTOR OF THE CENTRE FOR SOUTHEAST ASIAN SOCIAL STUDIES (CESASS), UNIVERSITAS GADJAH MADA), JUSTITO ADIPRASETIO (LECTURER, UNIVERSITAS

🔖 💬 ➡ MORE FROM The Conversation Indo... →

<https://theconversation.com/akademisi-pemerintah-masih-gunakan-bahasa-langit-dalam-komunikasi-covid-19-134805>

Physical  
Social Distancing

ODP, orang dengan pengawasan

PDP, pasien dengan pengawasan

OTG, orang tanpa gejala

# 'PARALEL' WORLD



**DunYA : Dunia Nyata**  
**DuMay: Dunia Maya**



# Reality



# Virtuality



# Etiket & NET-iket

## Etiket

adalah etika yang berlaku dalam pergaulan dan pekerjaan sehari-hari,



## NETiket

adalah sopan santun pergaulan di dunia maya

“ Tata cara dan sopan santun meliputi impresi diri, cara berpakaian, bertelepon (bicara, mengungkapkan sesuatu) hingga cara menyapa dan membangun relasi (di media sosial)... ..”

# INTERAKSI SOSIAL



*interaksi timbal balik atau disebut sebagai hubungan yang saling mempengaruhi antara manusia yang satu dengan lainnya dan hubungan ini berlangsung seumur hidup di masyarakat (Shaw dalam Greene & Burleson "Handbook of Communication and Social Interaction Skills" , 2003)*



# #postiNG & Upload#



Direktorat BPN SumBar berada di Jakarta.

21 jam · 🌐

Siomay B2 telah "Go public," di tengah2 masa pandemik. 😊😄😄

Hati hati teman teman !!

Sebagian komen di IG PLN yang sempat saya capture. Jika benar, aneh rasanya. Gratis buat kelas 450 didapat dari subsidi silang dengan menaikkan (ada yang sampai dua kali lipat) pelanggan kelas 900 dan 1.300. Dikira yang 900 dan 1.300 enggak kena dampak Corona? Jadi speechless. Setelah Pertamina mengunci harga BBM, kini PLN diam-diam menguji kesehatan mental pelanggan.

#2cents

**yani\_mukhlis** Iyaa, tapi tidak dengan menaikkan harga listrik tiba2 juga untuk yang non subsidi, lagi susah gini kok PLN malah tambah bikin susah 🙄🙄

8 h 254 likes Reply

— View Replies (73)

**fatianrz** Tolong kasih penjelasan ke kita-kita ini yang listriknya naik drastis :))))

8 h 154 likes Reply

— View Replies (26)

**fatianrz** Ih yang 1300 malah naik gitu? Dikata yg 1300 gak kena dampak Corona kali ya 🙄

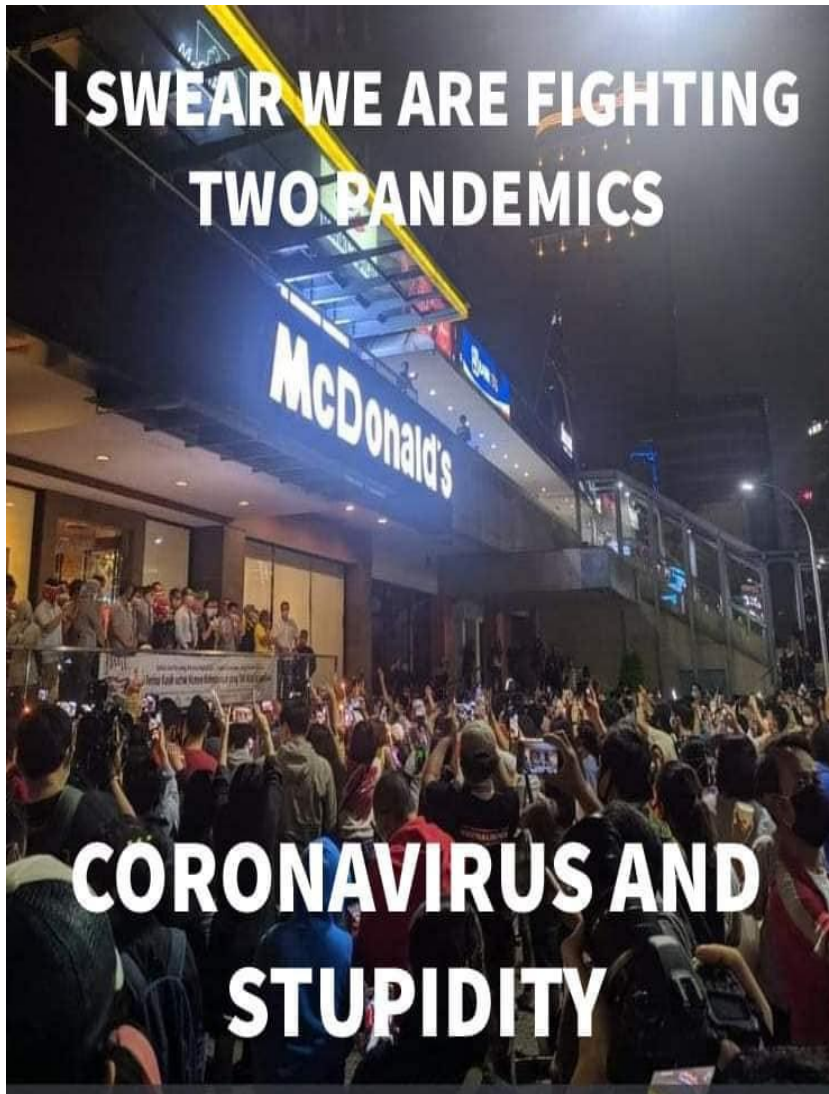
8 h 112 likes Reply

— View Replies (18)

👍👎👉 26

48 Komentor 4 Kali dibagikan

# #postiNG & Upload#



<https://m.detik.com/news/berita/d-5011031/fakta-fakta-heboh-kerumunan-warga-di-momen-penutupan-mcd-sarinah-saat-psbb>

Home 9

Lili Bertha Kartika  
4 Mei · 🧑

Orang yg nggak punya empati gini, diajarin apa di rumahnya ? Sekali kali diamuk orang se RT, biar tau rasanya ngerjain orang yang lagi lapar . Sekalian suruh nelen batu dan taoge busuknya juga, biar nyahok.

<https://youtu.be/Mg479XKpxE>

KOMPAS.com

BANDUNG.KOMPAS.COM

Viral Video YouTuber Ferdian Paleka "Prank" Bagi-bagi Sembako Berisi Batu dan Taoge Busuk

👍👍👍 Endang Kamajaya Saputra dan 67 lainnya 19 Komentar 5 Kali dibagikan

👍 Suka 🗨️ Komentari ➦ Bagikan

Riana Ririe Wulansari  
Dia kabur Bun...yg ketangkap baru temen2nya. Bagusnya orang kaya gini dicuci mukanya pake aer keras 😏

# Hati-Hati dalam Berkomentar di Media Sosial Dapat di Ancam Pidana



## BODY SHAMING

Berdasarkan pasal 27 ayat (3) jo. Pasal 45 ayat (3) UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, pelaku body shaming di social media akan diancam pidana paling lama 4 (empat) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 750 juta.

## KOMENTAR HOAX

Berdasarkan Pasal 14 ayat (1) dan (2) UU 1/1946 dan pasal 15 UU 1/1946 jika kamu membreritakan atau pemberitahuan bohong dengan sengaja dihukum dengan hukuman penjara maksimal 10 tahun sedangkan jika kamu memberitakan berita yang tidak pasti atau dilebih lebihkan, dihukum dengan hukuman penjara maksimal 2 tahun.

## BERMUATAN KESUSILAAN

Berdasarkan pasal 45 ayat (1) jo. Pasal 27 ayat (1) UU ITE dan perubahannya, jika kamu berkomentar di media sosial dan bermuatan pelanggaran kesusilaan akan di pidana paling lama 6 tahun dan denda paling banyak Rp 1 Miliar.

## KOMENTAR MENGANCAM

Berdasarkan Pasal 45B jo. Pasal 29 UU ITE dan perubahannya, jika kamu berkomentar yang ancaman dan menakut-nakuti yang ditunjukan secara pribadi akan di pidana maksimal 4 tahun dan denda paling banyak Rp 750 juta.

## PENCEMARAN NAMA BAIK

Berdasarkan Pasal 45 ayat (3) jo. Pasal 27 ayat (3) UU ITE dan perubahannya, jika kamu berkomentar di media sosial dengan muatan penginaan dan pencemaran nama baik akan dipidana paling lama 4 tahun dan denda paling banyak Rp 750 juta.

*Terima kasih*



Disampaikan pada Webinar Series #1

**“Menjaga komunikasi Ketika Publik Sensi ”**

Jakarta, 9 Juni 2020

---- Rahman Asri, S.Sos., M.Si. ---

*e-mail: rahman.asri@uai.ac.id*